

ABSTRAK

Endit Arnianti, 2022 *COLLABORATIVE GOVERNANCE* DALAM UPAYA KESELAMATAN LALU LINTAS DI KOTA MAKASSAR, (dibimbing oleh Hafiz Elfiansya Parawu, dan Nur Wahid)

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Proses *Collaborative Governance* Dalam Upaya Keselamatan Lalu Lintas di Kota Makassar. Teori yang digunakan yaitu model *collaborative governance* Ansell and Gash dan De Seve. Penelitian ini merupakan penelitian jenis penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, studi dokumentasi dilakukan secara langsung oleh peneliti. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa *Collaborative Governance* Dalam Upaya Keselamatan Lalu Lintas di Kota Makassar belum berjalan efektif. Hal ini berdasarkan Teori yang dikemukakan oleh Ansell and Gash dan De Seve. 1) *Face to face dialogue* dialog tatap muka sudah berjalan dengan cukup baik karena para *stakeholders* memiliki kepentingan dan visi bersama ingin dicapai, 2) *Trust building* dalam membangun kepercayaan satu sama lain tanggung jawab sesuai aturan agar munculnya kepercayaan satu sama lain dan ketika ada kendala mereka melakukan rapat koordinasi. 3) *Commitment to process* memiliki tujuan yang sama dan harapan yang sama juga walaupun memiliki pemikiran yang berbeda, 4) *Share understanding* dalam menjalankan tugas pokok masing-masing, menerima saran sering melakukan kegiatan di lapangan melakukan survei terus uji coba dan saling berbagi pemahaman, 5) *Intermediate outcomes* masih belum berjalan dengan baik karena ada kendala seperti petugas hanya berada di jalan di waktu tertentu dan di tempat tertentu, berdasarkan dari fenomena dalam *Collaborative Governance* Dalam Upaya Keselamatan Lalu Lintas di Kota Makassar.

Kata kunci: *Collaborative Governance*, Lalu Lintas, Dinas Perhubungan, Kepolisian